

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan Kesehatan dan keselamatan kerja dalam perusahaan adalah suatu hal terpenting dalam suatu pekerjaan yang masih menggunakan tenaga manusia/manual dalam suatu proses membuat suatu barang, karena rangkaian usaha kesehatan dan keselamatan kerja tersebut merupakan hal penting dalam menciptakan suatu suasana kerja yang nyaman dan aman pada pekerja saat bekerja pada lini produksi. Menurut Suma'mur (2001, p.104). Dengan demikian jelas bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja dapat mencegah atau mengurangi kejadian yang ditimbulkan oleh karyawan atau mesin dalam proses produksi dalam perusahaan dan dapat menunjukkan kondisi-kondisi yang dialami oleh pekerja. Dalam mengidentifikasi K3 atau kesehatan dan keselamatan kerja terhadap karyawan sangat diperlukan, karena berguna untuk mengidentifikasi akibat (dampak) yang dilakukan dalam suatu pekerjaan tersebut, dengan mengetahui dampak yang dialami, sehingga dapat mencegah atau mengurangi resiko yang akan terjadi.

CV. Defix Unggul Jaya yang bergerak dibidang konveksi mempunyai berbagai macam produk yang dihasilkan dalam pembuatannya. Bahan baku utama yang diambil oleh perusahaan untuk membuat berbagai macam produknya yaitu kain, dari bahan kain yang berkualitas standart sampai kain yang berkualitas terbaik yang diambil dari beberapa supplier yang berada di Indonesia, khususnya Jawa Timur. Tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan konveksi terdapat 5 pekerja dan mempunyai berbagai macam mesin diantaranya mesin jahit baju, mesin pemotong kain, dan mesin bordir. Setelah dilakukan pengamatan terhadap proses penjahitan berbagai macam baju kurang lebih 70 buah baju pembuatan tiap hari. Maka terdapat kendala terhadap pekerja yaitu cidera pada tubuh bagian atas seperti tangan, leher dsb, dan kelelahan pada proses penjahitan baju sehingga

proses ini akan berdampak buruk pada tubuh pekerja yang dimana proses tersebut menggunakan lebih banyak gerakan tangan yang terus berulang dalam waktu proses yang lama. Proses tersebut yaitu proses menggambar pola, memotong pola baju kemudian pembuatan baju dari berbagai macam bagian-bagian baju seperti lengan, kerah, badan bagian depan dan belakang.

Kecelakaan kerja dalam proses penjahitan baju ini dikarenakan proses yang kurang tepat dan pekerjaan yang masih manual sehingga sering mengakibatkan cedera pada pekerja, untuk mengatasi kecelakaan yang terjadi dalam proses penjahitan baju ini diperlukan analisis K3 untuk mengetahui keluhan yang dialami oleh pekerja dengan kuisioner *Nordic Body Map* kemudian didapatkan metode yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan metode *Job Strain Index* (JSI) dan metode *Loading on the Upper Body Assesment* (LUBA) agar kelelahan yang dialami oleh pekerja tidak berlarut dan menjadi cedera yang serius pada pekerja. Tahap awal dilakukan penilaian menggunakan metode *JSI* yang kemudian menggunakan metode LUBA untuk mengevaluasi bagian ekstremitas atas tubuh yang meliputi pergelangan tangan, siku, bahu, leher, dan punggung. Dengan melakukan analisis ini diharapkan dapat mengurangi kecelakaan kerja dalam proses penjahitan baju, sehingga secara tidak langsung juga dapat meningkatkan produktivitas *output* yang dihasilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah dihasilkan suatu rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut “Apakah menghitung *Human Error* dengan metode *Job Strain Index* (JSI) dan metode *Loading on the Upper Body Assesment* (LUBA) dapat mengestimasi resiko terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian yang disusun dalam tugas ini. Meliputi :

1. Memperoleh hasil analisis postur pekerja dan jenis-jenis *Musculoskeletal Disorders* menggunakan metode *Job Strain Index* dan *Loding on the Upper Body Assesment*.
2. Memperoleh postur kerja yang baik menggunakan metode *Job Strain Index* dan *Loding on the Upper Body Assesment* pada pekerja konveksi.
3. Memperoleh usulan perbaikan untuk mengurangi resiko *Musculoskeletal Disorders* pada pekerja konveksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian yang sudah disusun maka manfaat penelitian yang diperoleh adalah adalah :

1. Memberikan masukan untuk perusahaan pada pekerjaan tersebut mengenai penyebab faktor cidera pekerja pada proses produksi dalam perusahaan konveksi.
2. Memberikan masukan perbaikan terhadap perusahaan pada tingkat resiko cidera sistem Muskulosteletal.
3. Peningkatan kesehatan, kesejahteraan dan kepuasan kerja.

1.5 Batasan Masalah

Ada pula Batasan masalah untuk membuat penelitian ini agar tidak melenceng dari tujuan awal yang telah dibuat. Batasan masalah tersebut diantaranya berupa:

1. Penelitian dilakukan di dalam area pabrik konveksi yang berada di kota Malang, Jawa Timur.
2. Dalam pembahasan ini meneliti tingkat resiko kecelakaan kerja dan cedera sistem Muskulosteletal pada proses penjahitan terhadap 5 pekerja.

Hasil penelitian berupa usulan perbaikan alat kerja yang baik pada pekerja